

**PENGUNAAN TEKNIK MISE EN ABYME SEBAGAI UNSUR
PEMBENTUK KOMEDI PADA FILM
*JATUH CINTA SEPERTI DI FILM-FILM (2023)***

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Benny Daniel Susanto
NIM: 2011059032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025

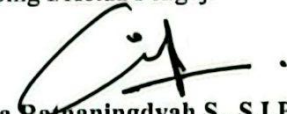
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

**PENGUNAAN TEKNIK MISE EN ABYME SEBAGAI UNSUR
PEMBENTUK KOMEDI PADA FILM
JATUH CINTA SEPerti DI FILM-FILM (2023)**

diajukan oleh **Benny Daniel Susanto**, NIM 2011059032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji


Dr. Lucia Ratnaningdyah S., S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Pembimbing II/Anggota Penguji


Endah Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0005078205

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Retno Mustikawati S.Sn. M.F.A.
NIDN 0011107704

Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Daniel Susanto

NIM : 2011059032

Judul Skripsi : Penggunaan Teknik *Mise en Abye* Sebagai Unsur Pembentuk
Komedi Pada Film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-film* (2023)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Oktober 2025
Yang Menyatakan,

The block contains an official stamp of the institution, which includes the text "METRA TEMPEL" and a unique identifier "C06ANX234107507". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Benny Daniel Susanto
NIM 2011059032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Daniel Susanto

NIM : 2011059032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**PENGUNAAN TEKNIK MISE EN ABYME SEBAGAI UNSUR
PEMBENTUK KOMEDI PADA FILM *JATUH CINTA SEPerti DI*
FILM-FILM (2023)**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Oktober 2025
Yang Menyatakan,


10000
METERAI
TEMPEL
5C1ANX234107508

Benny Daniel Susanto
NIM 2011059032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk pria terhebat yang memulai semuanya,
membuat saya **menonton, mencintai,**
dan **hidup bersama film,** apapun yang terjadi:*

Poernomo Susanto, The O.G.



KATA PENGANTAR

Shalom,

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karuniaNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Teknik Mise en Abyme Sebagai Unsur Pembentuk Komedi Pada Film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-film (2023)*” dengan lancar sebagai syarat kelulusan untuk meraih gelar S1 Film dan Televisi di Fakultas Seni Media Rekam.

Penyusunan Skripsi ini berjalan dengan semestinya berkat dukungan, baik dalam bentuk moral, spiritual, material, bahkan ide dan gagasan dari berbagai pihak dalam proses pengerjaan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dr. Lucia Ratnaningdyah S.I.P., M.A., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Endah Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Agustinus Dwi Nugroho, S.Kom., M.Sn., selaku dosen pengampu mata kuliah seminar dan penguji pada seminar proposal, yang telah memberikan masukan untuk pengembangan skripsi saya,

7. Arif Sulistiyono, M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik dan kemahasiswaan,
8. BlurHouse, kamISInema, Iqbal Keane dan Putu Bayuwestra,
9. Sophian Kolinus, Ps. Dave Rustanto, dan keluarga besar IFGF Jogja,
10. Kawan-kawan Soundgasm,
11. Dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa muatan dalam skripsi ini jauh dari sebuah karya tulis sempurna oleh karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kritik dan saran sangatlah dibutuhkan untuk melanjutkan perjalanan pengembangan diri penulis, akademis maupun non-akademis dalam di dunia perfilman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2025,

Benny Daniel Susanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Secara Teoritis.....	4
2. Manfaat Secara Praktis.....	4

BAB II

LANDASAN PENGKAJIAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. <i>Mise en Abyme</i>	5
a. <i>A transposed subject</i>	6
b. <i>Character scale</i>	6
c. <i>The causal relationship between</i>	6
2. Komedi.....	7
a. <i>Absurdity</i>	8
b. <i>Accidents</i>	8
c. <i>Allusion</i>	8
d. <i>Analogy</i>	8
e. <i>Before/After</i>	9
f. <i>Bombast</i>	9
g. <i>Burlesque</i>	9

<i>h. Caricature</i>	9
<i>i. Catalogue</i>	9
<i>j. Chase Scene</i>	9
<i>k. Coincidence</i>	10
<i>l. Comparison</i>	10
<i>m. Definition</i>	10
<i>n. Disappointment</i>	10
<i>o. Eccentricity</i>	10
<i>p. Embarrassment</i>	11
<i>q. Exaggeration</i>	11
<i>r. Exposure</i>	11
<i>s. Facetiousness</i>	11
<i>t. Grotesque</i>	11
<i>u. Ignorance</i>	11
<i>v. Imitation</i>	12
<i>w. Impersonation</i>	12
<i>x. Infantilism</i>	12
<i>y. Insults</i>	12
<i>z. Irony</i>	12
<i>aa. Literalness</i>	12
<i>bb. Mimicry</i>	13
<i>cc. Mistakes</i>	13
<i>dd. Misunderstanding</i>	13
<i>ee. Parody</i>	13
<i>ff. Puns</i>	13
<i>gg. Repartee</i>	13
<i>hh. Repetition</i>	14
<i>ii. Reversal</i>	14
<i>jj. Ridicule</i>	14
<i>kk. Rigidity</i>	14
<i>ll. Sarcasm</i>	14
<i>mm. Satire</i>	14
<i>nn. Scale & Size</i>	15
<i>oo. Slapstick</i>	15
<i>pp. Speed</i>	15
<i>qq. Stereotypes</i>	15
<i>rr. Theme/Variation</i>	15
<i>ss. Unmasking</i>	15

3. Struktur Cerita (Plot).....	16
a. <i>Sequence 1: Introduction</i>	17
b. <i>Sequence 2: Dillema</i>	17
c. <i>Sequence 3: First Obstacle</i>	17
d. <i>Sequence 4: Midpoint</i>	17
e. <i>Sequence 5: Twists & Turns</i>	17
f. <i>Sequence 6: Culmination/Low Point</i>	17
g. <i>Sequence 7: Climax</i>	17
h. <i>Sequence 8: Resolution</i>	18
B. Tinjauan Pustaka.....	18
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	22
A. Objek Penelitian.....	22
1. Film Jatuh Cinta Seperti di Film-film.....	22
2. Populasi Penelitian.....	24
B. Teknik Pengambilan Data.....	24
C. Skema Penelitian.....	26
D. Analisis Data.....	26
1. Penyajian Data.....	27
2. Analisa Data.....	29
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Data Adegan dalam 8 Sekuens.....	31
2. Data Adegan dalam unsur 3 Layer pada 8 sekuens.....	57
3. Data Adegan Komedi pada 8 sekuens.....	64
B. Pembahasan.....	88
1. Mise en Abyrne Sebagai Pembentuk Pola Penceritaan.....	88
2. Mise en Abyrne Sebagai Unsur Pembentuk Komedi.....	92
BAB V	
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100
KEPUSTAKAAN.....	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster film <i>Jatuh Cinta Seperti di Film-film</i>	23
Gambar 1.2 Skema penelitian.....	26
Gambar 1.3 Data Histogram adegan pada 8 sekuens yang terkandung dalam 3 <i>layer</i> cerita <i>Mise en Abyrne</i>	28
Gambar 2.1 <i>scene</i> 1 pada <i>Sequence 1</i>	34
Gambar 2.2 <i>scene</i> 2 pada <i>Sequence 1</i>	34
Gambar 2.3 <i>scene</i> 3 pada <i>Sequence 1</i>	34
Gambar 2.4 <i>scene</i> 6 pada <i>Sequence 1</i>	34
Gambar 2.5 <i>scene</i> 10 pada <i>Sequence 2</i>	36
Gambar 2.6 <i>scene</i> 13 pada <i>Sequence 2</i>	36
Gambar 2.7 <i>scene</i> 18 pada <i>Sequence 3</i>	41
Gambar 2.8 <i>scene</i> 22 pada <i>Sequence 3</i>	41
Gambar 2.9 <i>scene</i> 27 pada <i>Sequence 4</i>	44
Gambar 2.10 <i>scene</i> 32 pada <i>Sequence 4</i>	44
Gambar 2.11 <i>scene</i> 35 pada <i>Sequence 4</i>	45
Gambar 2.12 <i>scene</i> 37 pada <i>Sequence 5</i>	48
Gambar 2.13 <i>scene</i> 40 pada <i>Sequence 5</i>	48
Gambar 2.14 <i>scene</i> 44 pada <i>Sequence 5</i>	48
Gambar 2.15 <i>scene</i> 45 pada <i>Sequence 5</i>	48
Gambar 2.16 <i>scene</i> 47 pada <i>Sequence 5</i>	49
Gambar 2.17 <i>scene</i> 49 pada <i>Sequence 6</i>	52
Gambar 2.18 <i>scene</i> 51 pada <i>Sequence 6</i>	52
Gambar 2.19 <i>scene</i> 54 pada <i>Sequence 6</i>	52
Gambar 2.20 <i>scene</i> 58 pada <i>Sequence 7</i>	54
Gambar 2.21 <i>scene</i> 60 pada <i>Sequence 7</i>	54
Gambar 2.22 <i>scene</i> 62 pada <i>Sequence 8</i>	56
Gambar 2.23 <i>scene</i> 63 pada <i>Sequence 8</i>	56
Gambar 3.1 Adegan 8.....	58
Gambar 3.2 Adegan 37.....	58
Gambar 3.3 Adegan 61.....	59
Gambar 3.4 Adegan 63.....	59
Gambar 3.5 Adegan 7.....	60
Gambar 3.6 Adegan 51.....	60
Gambar 3.7 Adaptasi teori <i>mise en abyrne</i>	62
Gambar 4.1 Histogram adegan 8 sekuens dalam 3 <i>layer</i> cerita.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Adaptasi enam kemungkinan lapisan cerita berdasarkan tiga unsur <i>Mise en Abyrne</i>	6
Tabel 2.1 Sajian Data adegan & jenis 8 sekuens.....	27
Tabel 2.2 Data adegan & jenis komedi pada 8 sekuens.....	29
Tabel 3.1 Data adegan pada <i>Sequence 1</i>	32
Tabel 3.2 Data adegan pada <i>Sequence 2</i>	35
Tabel 3.3 Data adegan pada <i>Sequence 3</i>	38
Tabel 3.4 Data adegan pada <i>Sequence 4</i>	42
Tabel 3.5 Data adegan pada <i>Sequence 5</i>	45
Tabel 3.6 Data adegan pada <i>Sequence 6</i>	50
Tabel 3.7 Data adegan pada <i>Sequence 7</i>	53
Tabel 3.8 Data adegan pada <i>Sequence 8</i>	55
Tabel 3.9 Adaptasi Kemungkinan <i>layer</i> cerita.....	61
Tabel 4.1 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 1</i>	65
Tabel 4.2 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 2</i>	69
Tabel 4.3 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 3</i>	72
Tabel 4.4 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 4</i>	76
Tabel 4.5 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 5</i>	79
Tabel 4.6 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 6</i>	81
Tabel 4.7 Data adegan & jenis komedi pada <i>Sequence 7</i>	87
Tabel 5.1 Data posisi adegan pada 3 <i>layer</i> cerita menurut teori <i>Mise en Abyrne</i> ...	89
Tabel 5.2 Data adegan komedi pada objek penelitian.....	92
Tabel 5.3 Data persebaran adegan komedi pada 3 <i>layer</i> cerita.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Adegan Dalam Objek Penelitian.....	103
Lampiran 2	Form I - VII.....	119
Lampiran 3	Poster <i>Square</i> Seminar Karya.....	128
Lampiran 4	Poster <i>Landscape</i> Seminar Karya.....	129
Lampiran 5	Poster <i>Portrait</i> Seminar Karya.....	130
Lampiran 6	Dokumentasi Ujian Skripsi Pengkajian Seni.....	131
Lampiran 7	Surat Keterangan Seminar.....	132
Lampiran 8	Notulensi Seminar.....	133
Lampiran 9	Undangan Acara Seminar.....	135
Lampiran 10	Publikasi Acara dan Poster Seminar.....	140
Lampiran 11	Dokumentasi Seminar.....	141
Lampiran 12	Daftar Hadir Seminar.....	142
Lampiran 13	Publikasi Galeri Pandeng.....	150
Lampiran 14	Biodata Penulis.....	151

ABSTRAK

Penelitian berjudul Penggunaan Teknik *Mise en Abyrne* Sebagai Unsur Pembentuk Komedi Pada Film *Jatuh Cinta Seperti di Film-film (2023)* bertujuan memaparkan dampak *mise en abyrne* yang digunakan sebagai unsur pola penceritaan serta mampu dan tidaknya dalam membentuk unsur komedi pada objek penelitian. Objek Penelitian merupakan film genre *romantic-comedy* dengan sub-genre metafilm tahun 2023 karya Yandy Laurens berjudul *Jatuh Cinta Seperti di Film-film*.

Melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Teknik *mise en abyrne* dalam penelitian ini akan mengacu pada teori Andre Gide dengan tiga lapisan cerita, yakni *a transposed subject*, *character scale*, dan *the causal relationship between*. Selanjutnya, penelitian ini akan mengidentifikasi populasi data adegan menggunakan teori naratif 8 sekuens lalu mengidentifikasi korelasi adegan dengan unsur 3 *layer* dari *mise en abyrne* oleh Andre Gide. Adegan dalam objek film akan diteliti unsur komedi melalui teori komedi oleh Arthur Asa Berger dengan empat kategori dasar, yakni *language*, *logic*, *identity*, dan *action*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Mise en Abyrne* mampu menambah kompleksitas dan menopang alur cerita ketika dianalisis melalui struktur 8 sekuens serta mampu membangun unsur komedi melalui perbenturan batas antar lapisan cerita yang terlihat jelas pada objek film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*.

Kata kunci: *mise en abyrne*, komedi, 8 sekuens, *layer* cerita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dimulai sejak era film bisu abad ke-20, teknik *Mise en Abyrne* telah diterapkan pada film dengan sub-genre metafilm. Metafilm diartikan sebagai film yang memiliki kesadaran diri atau *self consciousness* yang terbuka terhadap kritik diri dalam proses dan eksistensinya sebagai sebuah produk (Suryani, 2021). Representasi gagasan ini dapat disimak melalui bagaimana sebuah film bertutur yang dirangkum dalam bentuk adegan. Adegan secara garis besar merupakan tangkapan kejadian interaksi tokoh terhadap tokoh lainnya, atau interaksi tokoh terhadap latar/*setting*. Melalui teknik *Mise en Abyrne*, metafilm memiliki lapisan ilusi cerita yang mengandung wacana dari film itu sendiri yang diartikan sebagai langkah membingkai film dalam film. Hal ini yang membuat metafilm memiliki jangkauan tak terbatas secara penceritaan. Teknik *Mise en Abyrne* yang digunakan dalam subgenre metafilm, khususnya penggunaannya sebagai unsur naratif perlu ditinjau kembali.

Sejauh ini studi perihal penggunaan teknik *Mise en Abyrne* dalam film belum membahas secara khusus pada aspek naratif film komedi. *Mise en Abyrne* yang diterapkan pada film dengan sub-genre metafilm menghadirkan kompleksitas dalam cerita yang disajikan. Hal ini memiliki perbedaan dengan definisi film genre komedi yang bertujuan memancing

tawa penonton melalui drama ringan (Pratista, 2017). Sebagian penelitian tentang penggunaan *Mise en Abyme* berfokus pada subjek karya sastra literatur (Snow, 2016; Flegar, 2017; Muhtadin, 2021). Pada subjek film, studi penggunaan teknik *Mise en Abyme* cenderung membahas tentang representasi topik politik situasi dan isu sosial yang terjadi pada film-film dengan sub-genre metafilm di tahun terkait (Suryani et al., 2021; Lee, 2013). Lebih lanjut pada subjek film, efek psikologis yang dirasakan penonton dari film sub-genre metafilm menjadi fokus topik penelitian (Holland, 2007). Dari berbagai aspek pembahasan tersebut tampak bahwa penggunaan teknik *Mise en Abyme* dalam naratif film belum diangkat, terlebih sebagai unsur pembentuk komedi.

Penelitian ini merespon bagaimana penerapan dan efektifitas teknik *Mise en Abyme* sebagai unsur pembentuk komedi dalam film belum menjadi pembahasan dalam studi terdahulu. Gagasan dalam teknik *Mise en Abyme* berseberangan dengan tujuan aspek komedi dalam karya film. Tulisan ini secara lebih lanjut akan menunjukkan dua hal: Pertama, analisa teknik *Mise en Abyme* yang terkandung dalam film serta korelasinya dengan naratif film. Kedua, memetakan adegan-adegan komedi dalam film yang menggunakan teori teknik komedi serta menyajikan data adegan komedi dalam film yang dibentuk dengan teori *Mise en Abyme*. Lewat dua poin tersebut, penelitian ini memungkinkan dampak teknik *Mise en Abyme* yang digunakan sebagai teknik bercerita hingga tepat dan tidaknya jika menjadi unsur pembentuk komedi dalam sebuah film.

Akhir tahun 2023, Yandy Laurens bersama dengan *Imajinari Pictures* memproduksi film *romantic-comedy* berjudul *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*. Film ini mengisahkan perjalanan tokoh Bagus, seorang penulis naskah film adaptasi novel yang memulai debutnya untuk menulis karya naskah film asli / orisinal. Naskah yang ia tulis, bercerita mengenai kisah cinta manusia yang memasuki usia dewasa, tidak seperti stereotip film romansa yang menggunakan remaja sebagai pusat cerita. Bagus menulis kisah cintanya, perihal pertemuan kembali antara Bagus dan Hana, cinta masa SMA nya. Sepanjang durasi, *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* memberikan lanskap proses Bagus meramu naskah yang ia kerjakan, sembari penonton disuguhkan perspektif bagaimana jika naskah tersebut telah diproduksi dalam bentuk film. Alur cerita dengan sub-genre metafilm, menjadikan *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* sebagai objek penelitian yang tepat ketika film ini menghadirkan kombinasi metafilm dan komedi di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Mise en Abye* sebagai pola penceritaan dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*?
2. Bagaimana *Mise en Abye* menjadi unsur pembentuk komedi dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan teknik *Mise en Abye* sebagai unsur pola penceritaan dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*;
2. Mengetahui karakteristik serta penerapan *Mise en Abye* pada adegan komedi dalam film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*;

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjabarkan karakteristik teknik *Mise en Abye* berdasarkan film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film*. Penelitian ini juga diharapkan dapat meninjau potensi *Mise en Abye* sebagai gaya/pendekatan naratif pada film, khususnya dengan sub-genre metafilm.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan serta wacana alternatif dalam membuat film, seperti pendekatan/gaya film sub-genre metafilm dengan teknik *Mise en Abye* di Indonesia, terkhusus untuk Program Studi Film dan Televisi, ISI Yogyakarta.